

LMCK TW III

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN III TAHUN 2021



DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT



KATA PENGANTAR

Tujuan utama dari perencanaan yang baik adalah rendahnya tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh aktifitas transportasi dan angkutan jalan. Berbagai permasalahan yang muncul dalam aktifitas transportasi dan angkutan jalan diakibatkan oleh berbagai sektor, yang meliputi Manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan atau mungkin sistem yang belum mendukung.

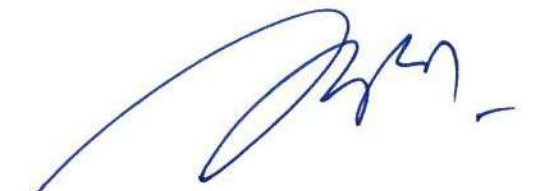
Untuk itu Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan lebih difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi dan angkutan jalan, peningkatan kepedulian masyarakat dalam hal keselamatan transportasi dan angkutan jalan, berbagai monitoring yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan angkutan jalan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III ini merupakan salah satu tanggungjawab dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam hal transparansi baik finansial atau nonfinansial. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan di laporkan secara rinci. Sehingga dengan adanya laporan LMCK TW III ini akan diketahui sejauh mana penanganan kinerja bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Tentu kami tidak bekerja sendiri dalam penanganan bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan, ada berbagai pihak yang turut kami sertakan baik secara langsung atau pemikirannya. Besar harapan kami bahwa laporan ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan direktorat ini.

Terima kasih

Jakarta, 12 September 2021


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM
DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

DAFTAR ISI

2 KATA PENGANTAR

3 DAFTAR ISI

4 BAB I PENDAHULUAN

9 BAB II CAPAIAN KINERJA
TRIWULANAN

44 BAB III PENUTUP



Bab I Pendahuluan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

LATAR BELAKANG

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 Triwulan III yang merupakan tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2021. Pengukuran kinerja yang berbasis pada output maupun outcome merupakan hal yang sangat penting dan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan LMCK Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 Triwulan III juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Inpres nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan lebih lanjut TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



TUPOKSI DIT. STJ

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

TUGAS

Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan.

FUNGSI

- penyiapan perumusan kebijakan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang uji tipe, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan; dan
- penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.



STRUKTUR ORGANISASI DIT. STJ

SUMBER DAYA MANUSIA



SDM Dit. STJ

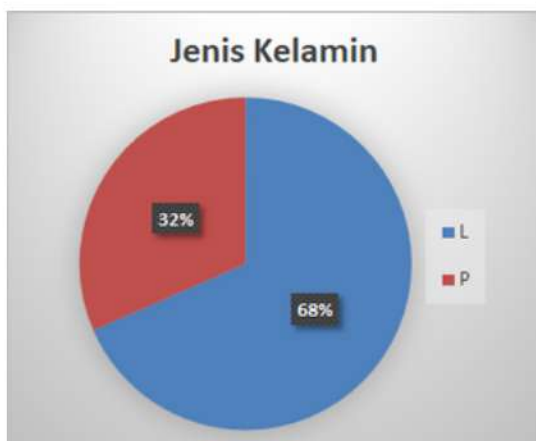
Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS), CPN dan Non PNS
Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun
2021 sebanyak 168 pegawai

168
pegawai

Status Pegawai



Jenis Kelamin



Tingkat Pendidikan



REVISI PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT SARANA
TRANSPORTASI JALAN TAHUN
2021

DECADE OF ACTION FOR
ROAD SAFETY
2021-2030

30



NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
-1	-2		-3		-4	-5
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,019
2.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	30
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	75
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	39.000
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0
			IKK08	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	59
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	19
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	10
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	356
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.162
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79

**REVISI PERJANJIAN KINERJA &
RENSTRA TAHUN 2021
DIREKTORAT SARANA
TRANSPORTASI JALAN**

					RENSTRA		REVISI PK	
NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Satuan	Target
-1	-2		-3		-4	-5	-6	-7
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,019	Persen	0,019
2.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	60	Perusahaan	30
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	91	Lokasi	75
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	4	Lokasi	0
			IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	39.000	Orang	39.000
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	6	Unit	0
			IKK08	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	52	Persen	59
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	22	Dokumen	19
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	Draf	10
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	623	Sertifikat	356
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.393	Orang	1.162
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86	Nilai	86
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79	Nilai	79



Bab II Capaian Kinerja Triwulanan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja maupun Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021.

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dari hasil pengukuran kinerja, dengan menggunakan perbandingan antara target kinerja dengan capaian Kinerja samapi dengan bulan September 2021 Direktorat Sarana Transportasi Jalan maka di peroleh data capaian kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah Sebesar **35,88 %**. Nilai Tersebut berasal dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kinerja, sedangkan untuk capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja rata-rata sebesar **60,24 %** sebagaimana tampak pada table berikut :

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	SATUAN	TW III				
					REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	KEUANGAN	REALISASI KEUANGAN	CAPAIAN KEUANGAN
1	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Transportasi	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	0,19	Persen	0,02	91,60%	645.000.000	388.493.800	60%
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Transportasi Darat	Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	30	Perusahaan	15	50%	1.270.000.000	867.400.140	68%
		Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	75	Lokasi	130	173,33%	445.000.000	209.787.800	47%
		Jumlah ketersediaan taman edukatif	-	Lokasi	-	-	-	-	-
		Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	39.000	Orang	3.768	9,66%	4.000.000.000	2.450.221.070	61%
		Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	-	Unit	-	-	-	-	-
		Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	59	Persen	60	102%	42.565.000.000	1.977.598.526	5%
		Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	19	Dokumen	1	5%	11.581.616.000	4.704.517.610	41%
		Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	10	Draf	8	80%	1.170.030.000	808.233.900	69%
		Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	356	Sertifikat	217	60,96%	4.102.082.000	162.938.000	4%
		Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1.162	Orang	1.047	90,10%	5.717.802.000	2.814.713.097	49%
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	86	Nilai	-	0,00%	83.231.455.000	55.541.348.068	67%
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks RB Kementerian Perhubungan	79	Nilai	-	0,00%	98.800.000	40.000.000	40%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program						35,88%			
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan						60,24%			

IKP1

Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan

Rasio kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan merupakan jumlah kecelakaan pada tahun (n) per 10.000 keberangkatan angkutan umum di jalan yang dilakukan investigasi oleh KNKT. Adapun angkutan umum di jalan terdiri dari layanan Angkutan Antarakota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Perintis di Jalan yang disubsidi APBN.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

Ket.:

1. Data keberangkatan (ritase) angkutan umum di jalan didapatkan melalui data realisasi keberangkatan di terminal dan realisasi penyelenggaraan subsidi keberangkatan angkutan jalan pada tahun (n). Sedangkan, data kecelakaan yang melibatkan angkutan umum di jalan didapatkan melalui pencatatan yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan;
2. Data kecelakaan yang melibatkan AKAP adalah data kecelakaan yang menonjol.

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2021

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 Capaian Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 keberangkatan tahun 2021 TW III sebesar 0,0206 Jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar 0,019 maka capaian kinerja mencapai 91,6% Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKP Rasio Kejadian Kecelakaan AKAP.

CAPAIAN IKP1 TW III

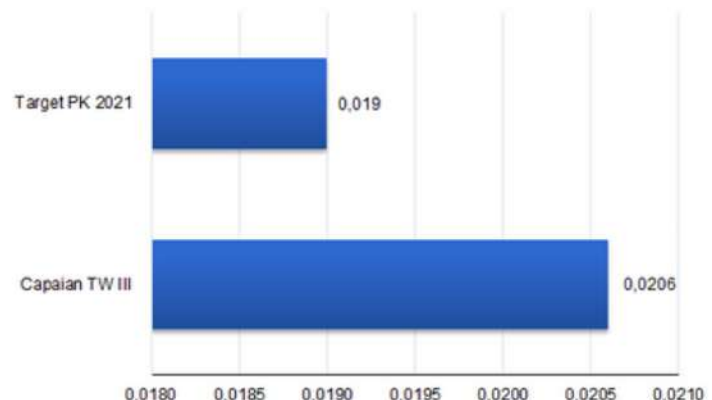
Rasio Kejadian
Kecelakaan Per 10.000
Keberangkatan

0,0206

Presentase Capaian
Kinerja

91,6%

Capaian IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Tahun 2021 TW III



Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Pada periode Triwulan III berdasarkan data dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) kecelakaan yang melibatkan kendaraan bus AKAP dan Bus Perintis adalah sebanyak 5 (lima) kejadian kecelakaan sehingga capaian keberhasilan Indikator Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Triwulan III sebesar 91,6%. kendaraan bus AKAP dan Bus Perintis yang terlibat kecelakaan sebagai berikut:

Jumlah Investigasi
Kecelakaan oleh
KNKT sampai
dengan September
2021

5

Kejadian
kecelakaan



Jumlah Keberangkatan Bus AKAP dan Bus
Perintis sampai dengan September 2021

2.430.863

2.213.068 Bus AKAP

217.795 Bus Perintis

1. Kecelakaan lintas dan angkutan jalan mobil bus PO. Sudiro Tungga Jaya di Jalan Tol Pejagan -Pemalang KM 292, Jawa Tengah tanggal 9 Januari 2021;
2. Kecelakaan lintas dan angkutan jalan mobil bus Arimbi terbakar di Jalan Tol Tangerang - Merak, Banten, tanggal 11 Januari 2021;
3. Kecelakaan lintas dan angkutan jalan tabrakan mini bus BK 1697 QV dengan bus BK 7091 TL di Jalan Lintas Medan - Pematang Siantar KM 89-90, Desa Naga Kesiangan, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada tanggal 21 Februari 2021;
4. Kecelakaan lintas dan angkutan jalan mobil bus B 7314 NGA terguling di Jalan Raya Palembang - Jambi, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, tanggal 27 Mei 2021;
5. Kecelakaan lintas dan angkutan jalan mobil bus PO. Sudiro Tungga Jaya terguling di Tol Pejagan - Pemalang KM. 308, tanggal 11 Juli 2021.

Jumlah keberangkatan bus di terminal tipe A dan realisasi penyelenggaraan subsidi angkutan keperintisan pada periode Januari sampai dengan September (TW III) Tahun 2021 sebanyak 2.430.863 keberangkatan dengan rincian jumlah keberangkatan Bus AKAP periode Januari - September 2021 sebanyak 2.213.068 keberangkatan dan jumlah keberangkatan Bus Perintis sebanyak 217.795 keberangkatan. Terdapat penurunan jumlah keberangkatan Bus AKAP pada bulan Juli dan Agustus dibandingkan dengan bulan Juni yang disebabkan karena pandemi Covid-19 dengan terbitnya Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali tanggal 2 Juli 2021 yang mana diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2021, hal tersebut berpengaruh terhadap mobilitas masyarakat serta operasi angkutan Bus. Sehingga, Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{5}{2.430.863} \times 10.000 \text{ keber.} = 0.0206$$

$$\% \text{ Capaian} = \frac{(0.019 - (0.0206 - 0.019))}{0.019} \times 100\% = 91.6\%$$

keberhasilan capaian Indikator Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2021 TW III terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar 91,6 %

Keberhasilan/kegagalan tercapainya indikator Persentase Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan antara lain dengan dilaksanakannya rampchek angkutan umum (AKAP), serta pelaksanaan monitoring dan pembinaan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum, serta didukung oleh peningkatan mutu dengan tetap menerapkan standar pelayanan minimal sesuai ketentuan sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian kecelakaan pada AKAP, Pariwisata, dan Perintis.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan, Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap Perusahaan Angkutan Umum, dan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan Pariwisata dan AKAP, dalam rangka menurunkan angka kecelakaan pada AKAP dan pariwisata.

Adapun anggaran kegiatan terkait Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2021 yaitu senilai Rp 645.000.000,- dan sampai dengan akhir September 2021 realisasi anggaran senilai Rp 388.493.800,- atau sebesar 60,23%.

No.	Indikator	Satuan	TW I			TW II			TW III		
			Kinerja			Kinerja			Kinerja		
			Target Unit	Realisasi	Capaian	Target Unit	Realisasi	Capaian	Target Unit	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(4)									
IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 keberangkatan	Rasio	0,019	0	200%	0,019	0,024	73,68%	0,019	0,0206	91,6%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum baik Angkutan Orang maupun Barang Berbahaya Beracun (B3) dan melanjutkan kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan selama ini untuk menurunkan angka kecelakaan AKAP, antara lain:

1. Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat;
2. Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus (B3);
3. Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);
4. Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan;
5. Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan Pariwisata dan AKAP, dalam rangka menurunkan angka kecelakaan pada AKAP dan pariwisata dengan mengikut sertakan 20 (dua puluh) pengemudi yang dilaksanakan di Kota Malang dan 30 (tiga puluh) pengemudi yang dilaksanakan di Kota Bandung;
6. Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU.

IKK03

Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)

Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

Capaian TW III Indikator IKK03

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan digunakan rumus sebagai berikut:

Capaian IKK03 = Jumlah Perusahaan AKAP yang menerapkan SMK pada tahun (n)

Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) sampai dengan September 2021 sebanyak 15 Perusahaan maka capaian IKK03 pada TW III adalah sebagai berikut

15 Perusahaan

1. PT. HARYANTO MOTOR INDONESIA JATENG
2. PT. SINAR MAS TRANSPORT PURWOKERTO JATENG
3. PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA SURABAYA JATIM
4. PT. TEGUH MUDA ABADI PURWOKERTO JATENG
5. PT. GUNUNG HARTA TRANSPORTASI SOLUTIONS - MALANG - JATIM
6. PT. LANGSUNG LANCAR CEMERLANG - BEKASI - JABAR
7. PT. SAHABAT KITA SEJATI - BEKASI - JABAR
8. PT. DEWI PUTRI NASIMA - SEMARANG - JATENG
9. PT. SINAR JAYA MEGAH LANGGENG - BEKASI - JABAR
10. PT. HIBA UTAMA - JAKARTA
11. PT. SUGENG RAHAYU - SIDOARJO - JATIM
12. PT. HS BUDIMAN - TASIKMALAYA- JABAT
13. PT. BIMA SUCI JAYA AGUNG - TANGGERANG
14. PT. KRAKATAU ARGO LOGISTICS - CILEGON
15. PT. Indotransport Abdimas

Capaian IKK03 TW III = 15



14 Perusahaan Angkutan Orang



1 Perusahaan Angkutan Barang

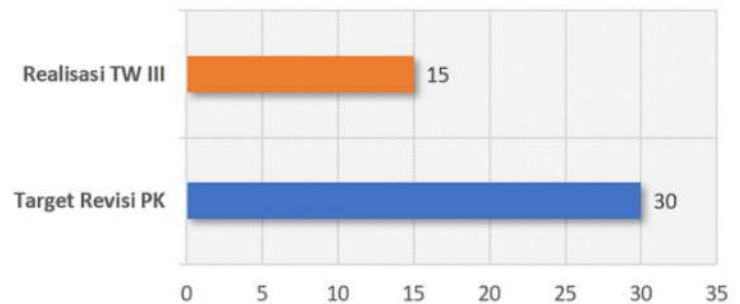
Target VS Realisasi

Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 Capaian Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2021 pada periode TW III adalah sebanyak **15 perusahaan angkutan umum** yang telah menerapkan SMK pada perusahaannya. Jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2021 sebanyak **30 perusahaan** maka capaian kinerja mencapai **50 %** Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2021

Analisa Keberhasilan

Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2021 adalah sebanyak 15 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK yang terdiri dari 14 perusahaan angkutan orang dan 1 perusahaan angkutan barang. Data ini didapatkan dari hasil penilaian dokumen SMK oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan kepada 35 perusahaan angkutan umum yang mengajukan dokumen SMK untuk dinilai, dari 35 perusahaan tersebut yang telah lulus dengan nilai "Sangat Baik" sebanyak 15 perusahaan. Terdapat sebanyak 20 dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang sedang menjalani proses penilaian, asistensi, dan pembimbingan untuk mencapai nilai lulus "Sangat Baik". 20 perusahaan tersebut terdiri dari 12 perusahaan angkutan penumpang dan 8 perusahaan angkutan barang.

Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK



Saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan, melalui subdit Manajemen Keselamatan terus berupaya dan mendorong perusahaan angkutan umum untuk menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebagai komitmen mewujudkan keselamatan dalam memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2021 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar:

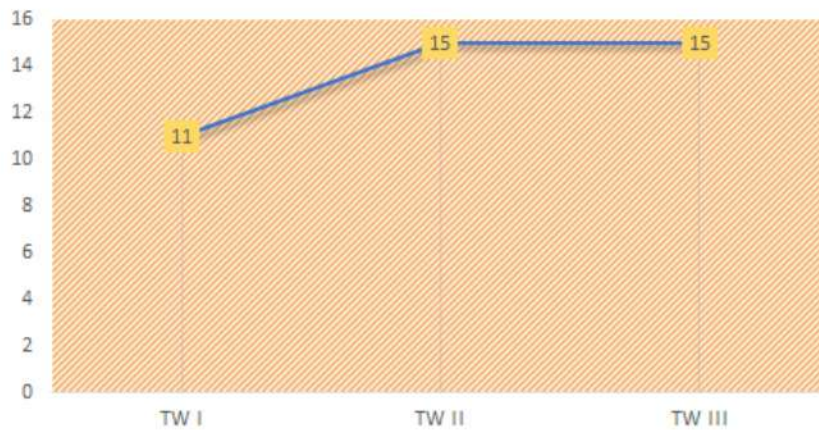
$$\% \text{ Capaian} = (15/30) \times 100\% = 50\%$$

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

50%

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK	30	11	37%	30	15	50%	30	15	50%

Capaian Kinerja IKK3 Triwulanan



Capaian Indikator Kinerja TW III Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan adalah sama dengan capaian pada periode TW II yaitu 15 Perusahaan.

Keberhasilan tercapainya indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2021 antara lain dengan dilaksanakannya monitoring dan pelaksanaan pembinaan teknis sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)
2. Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum
3. Bimbingan Teknis Pembinaan Perusahaan Angkutan Umum

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Persentase
Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	Rp. 345.000.000,-	Rp. 345.000.000	Rp. 309.211.440,-	89,63%
Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	Rp. 500.000.000,-	Rp. 500.000.000,-	Rp. 347.625.600,-	69,53%
Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	Rp. 425.000.000,-	Rp. 425.000.000,-	Rp. 210.563.100,-	49,54%



Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan mengadakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum.

Di bulan Oktober akan dilaksanakan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU). Diharapkan dengan adanya Pembinaan Teknis ini sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) semakin banyak sehingga akan penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik.

IKK04

Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi permukiman menuju sekolah.

Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, disekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan

Capaian TW III Indikator IKK04

Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku. Pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan dilakukan oleh BPTD dan untuk pembinaan serta pengawasan dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK04} = \frac{\text{Jumlah komulatif pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan nasional sampai dengan tahun ke } n}{\text{Catt. Baseline Tahun 2020 dengan Jumlah Total pembangunan sebanyak 55 Lokasi}}$$

Pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan sampai dengan September 2021 adalah sebanyak **75 Lokasi** sehingga capaian kinerja IKK04 TW III adalah sebagai berikut :

IKK04 = Jumlah 2020 + Realisasi Tahun 2021 Triwulan III

IKK04 = 55 + 75 = 130 Lokasi

Capaian TW III

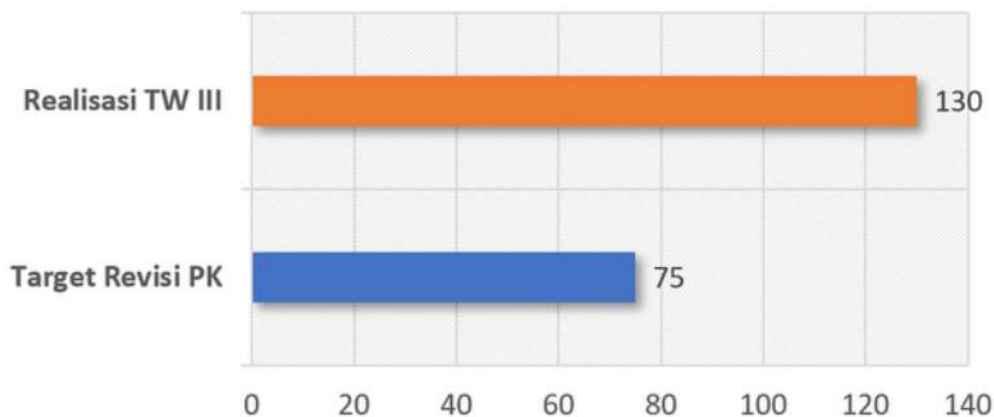
130
Lokasi

Target VS Realisasi

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional dari hasil monitoring pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD pada tahun 2021 pada triwulan III masih dalam tahap pelaksanaan pekerjaan dan ada **75 lokasi** yang sudah selesai dilaksanakan.

sehingga pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan sampai dengan tahun 2021 adalah sebanyak **130 lokasi (55+75)**. Jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebanyak 75 lokasi maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2021

Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS,
RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional



Analisa Keberhasilan

Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun sampai dengan tahun 2021 triwulan III adalah sebanyak 130 lokasi.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional tahun 2021 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar 173,33%

$$\% \text{ Capaian} = (130/75) \times 100\% = 173,33 \%$$

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

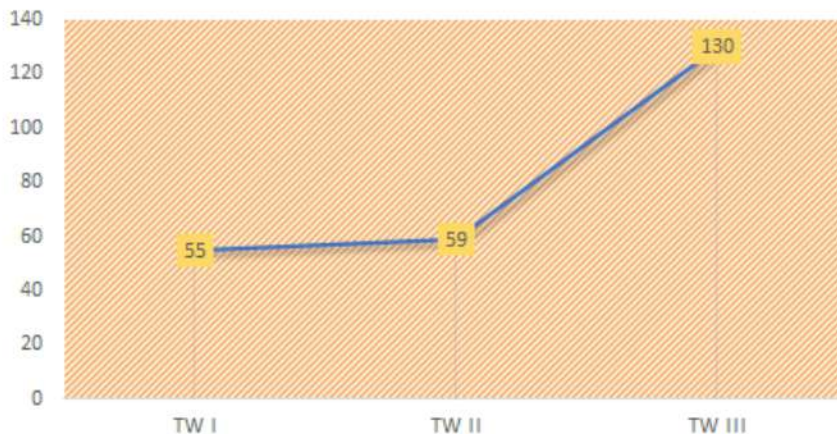
173,33%

capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2021 sebesar 173,33% dari target PK 2021 hal ini dikarenakan proses pembangunan ZoSS RASS pada BPTD telah selesai dan masa kontrak telah habis.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan Monitoring ZoSS, RASS, Taman Edukasi dan Implementasi Batas Kecepatan.

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	75	55	73%	75	59	79%	75	130	173%

Capaian Kinerja IKK4 Triwulanan



Capaian Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional dengan capaian pada periode TW III yaitu 130 Lokasi hal ini berarti capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar 120% dibandingkan dengan capaian TW II.

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2021 yaitu senilai **Rp 445.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2021 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp209.787.800,- atau sebesar 47,14%.**

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD.

IKK05

Jumlah ketersediaan
taman edukatif



Capaian TW III Indikator IKK05

Berdasarkan Perdirjen Nomor SK.3949-AJ.403-DRJD-2015 tentang Taman Edukatif Keselamatan Transportasi Darat, merupakan produk Dit. Sarana Transportasi Jalan bidang manajemen keselamatan yang bertujuan untuk sosialisasi keselamatan jalan guna meningkatkan keselamatan pada pengguna jalan. Pengenalan akan rambu, marka dan fungsi dari perlengkapan jalan tersebut kepada masyarakat terkhusus anak usia dini agar teredukasi dan sadar akan patuh nya berlalu lintas.

Pembangunan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD).

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK05} = \frac{\text{Jumlah komulatif pembangunan taman edukatif sampai dengan tahun ke } n}{\text{Jumlah komulatif pembangunan taman edukatif sampai dengan tahun ke } n}$$

Dikarenakan untuk **Tahun 2021 tidak ada kegiatan pembangunan Taman Edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK04 adalah sebagai berikut :

Capaian TW III
0
Lokasi

IKK06

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

Capaian TW III Indikator IKK06

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi.

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK06} = \frac{\text{jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun n}}{\text{jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun n}}$$

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2021 triwulan III adalah sebanyak 3.768 orang hal ini didapatkan dari hasil pelaksanaan kegiatan kick off Pekan Nasional Keselamatan Jalan serta Kegiatan Bincang Santai dengan Koalisi Teman Sehati. maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK06 adalah sebagai berikut :

IKK05 = 3.768

Capaian TW III

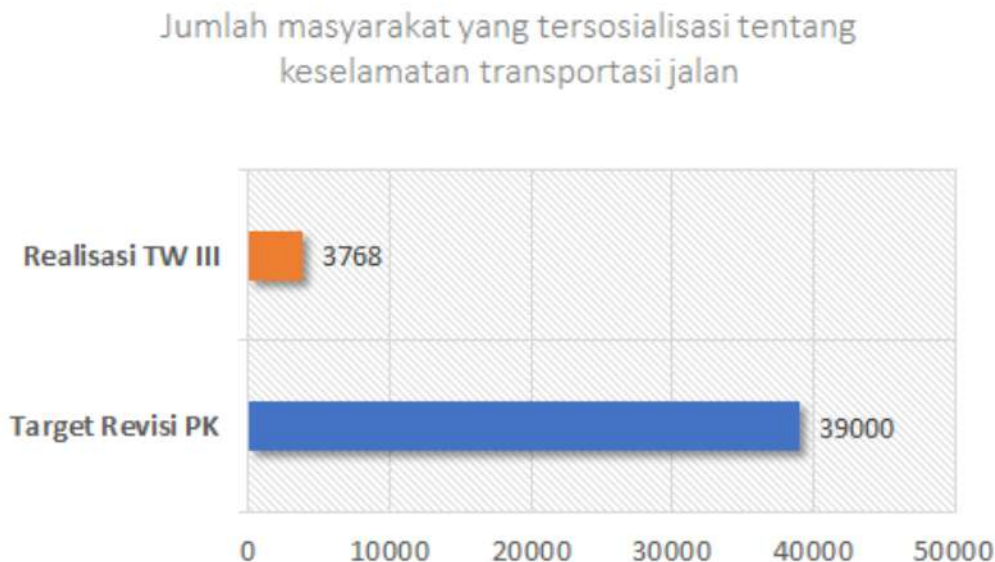


3.768

Orang

Target VS Realisasi

Pada triwulan III Capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan adalah **3.768 orang** Jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2021 sebanyak **39.000 orang** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2021.



Analisa Keberhasilan

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2021 triwulan III adalah sebanyak 3.768 orang hal ini didapatkan dari hasil pelaksanaan kegiatan kick off Pekan Nasional Keselamatan Jalan dan . Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2021 triwulan III terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 3.768 / 39.000 \times 100 \% = 9,66 \%$$

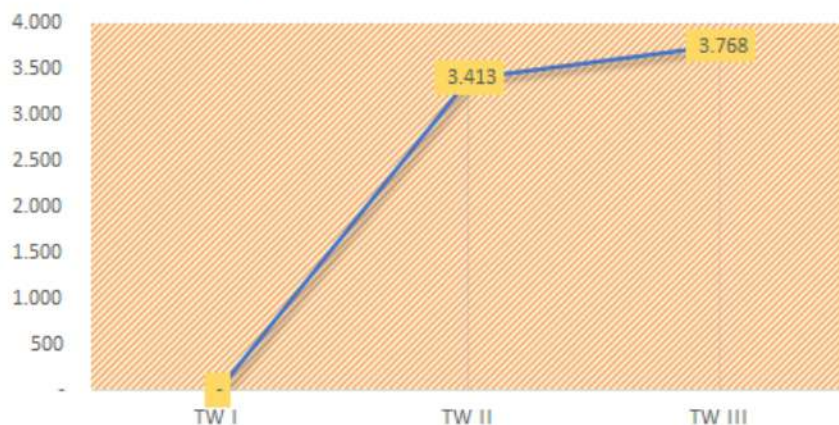
Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

9,66%

Capaian Indikator Kinerja IKK06 ini masih rendah hal ini dikarenakan data jumlah masyarakat yang tersosialisasi hanya dihitung dari kegiatan Kick Off PNKJ dan Bindang Santai Koalisi Teman Sehati yang merupakan rangkaian dari pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2021 yang ada di pusat dan belum menyertakan jumlah peserta pelaksanaan PNKJ yang ada di daerah (pelaksanaan PNKJ di 13 BPTD)

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	39.000	-	0%	39.000	3.413	9%	39.000	3.768	10%

Capaian Kinerja IKK6 Triwulanan



Capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dengan capaian pada periode TW III yaitu **3.768 orang** hal ini berarti capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar **10%** dibandingkan dengan capaian TW II dengan capaian **3.413 orang**.

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2021 yaitu senilai **Rp 4.000.000.000,-** dan sampai dengan bulan September Tahun 2021 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp 2.450.221.070 ,-** atau **61,26%**.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Rencana pelaksanaan Puncak Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2021 akan digelar pada bulan Oktober 2021 sehingga diharapkan dari pelaksanaan kegiatan puncak PNKJ akan menambah peserta / masyarakat yang tersosialisasi keselamatan jalan akan meningkat. Ditambah dengan pelaksanaan PNKJ di 13 BPTD diharapkan dapat mendorong capaian kinerja dimasa datang.

Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak.



IKK07

Jumlah fasilitas
pengujian kendaraan
bermotor yang sesuai
standar internasional
(UN-ECE)

Capaian TW III Indikator IKK07

Uji Tipe Kendaraan Bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan atau Kereta Tempelan sebelum Kendaraan Bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi.

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor merupakan jumlah fasilitas/alat pengujian tipe kendaraan yang terdapat di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan bermotor (BPLJSKB) yang telah mengikuti standar UN-ECE. UN-ECE merupakan standar keselamatan kendaraan yang disepakati Komisi Ekonomi PBB dan penerapan standar tersebut di Indonesia telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

IKK07 =

**Jumlah Unit fasilitas
pengujian kendaraan
bermotor yang sesuai
dengan standar
internasional
(UN-ECE) dalam n
tahun**

Dikarenakan untuk **Tahun 2021 tidak ada kegiatan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

Capaian TW III

0

Unit

IKK08

Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Capaian TW III Indikator IKK08

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor merupakan persentase jumlah kumulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun ke n dibandingkan dengan jumlah kabupaten kota seluruh Indonesia dan jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik swasta.

Untuk menghitung capaian indikator Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK08 = \frac{\text{Jumlah UPUBKB Pemda dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan tahun n}}{\text{(Jumlah Pemda dan UPUBKB Swasta (APM))}} \times 100 \%$$

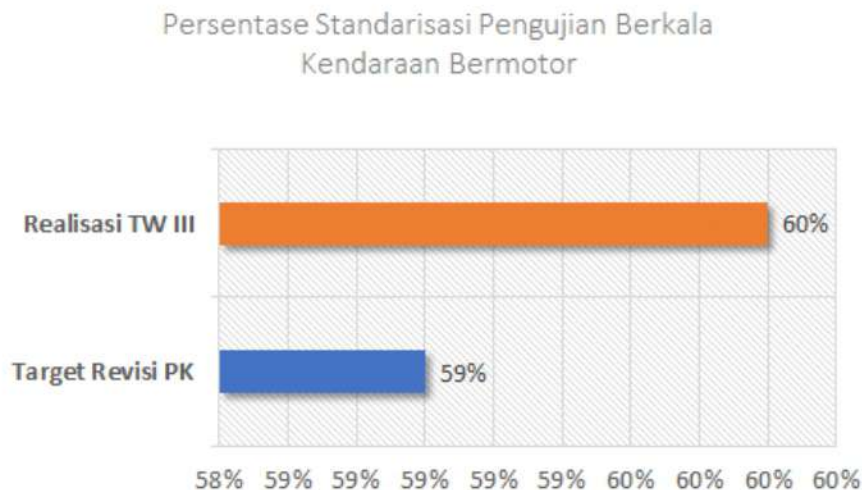
Dari jumlah kabupaten dan kota serta pengujian swasta yang ada sebanyak **515 Kab/Kota** sedangkan Jumlah kumulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan akhir September tahun 2021 adalah sebanyak 309 UPUBKB sehingga Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2021 triwulan III adalah sebagai berikut :

$$IKK08 = (309/515) \times 100\% = 60\%$$



Target VS Realisasi

Capaian Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2021 triwulan III adalah **60%** Jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2021 sebesar **59%** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK08 Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor Transportasi Jalan Tahun 2021.



Analisa Keberhasilan

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2021 triwulan III adalah 60%, keberhasilan capaian Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2021 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 60/59 \times 100 \% = 102 \%$$

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

102%

capaian Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2021 triwulan III sebesar **102 %** dari target Revisi PK 2021. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan diantaranya adalah pelaksanaan akreditasi UPUPKB, monitoring dan evaluasi UPUBKB, perawatan dan pengkalibrasian alat kalibrasi, pencetakan bukti lulus uji, dan mendorong pemerintah daerah untuk segera mengajukan akreditasi terhadap UPUBKB nya dalam rangka pemenuhan standar fasilitas pengujian kendaraan bermotor.

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK08	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	59	56,11	95%	59	59,22	100%	59	60	102%

Capaian Kinerja IKK8 Triwulanan



Capaian Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor dengan capaian pada periode TW III yaitu **60 %** hal ini berarti capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar **1,35%** dibandingkan dengan capaian TW II dengan capaian **59,22 %**.

Adapun anggaran terkait indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2021 sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
Pengadaan Secure Access Module (SAM)	200.000.000	-	0%
Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor	180.000.000	178.750.000	99%
Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi	800.000.000	444.675.000	56%
Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	180.000.000	176.990.000	98%
Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala	39.600.000.000	-	0%
Akreditasi UPUBKB	1.000.000.000	915.723.543	92%
Monitoring dan Evaluasi UPUBKB	605.000.000	261.459.983	43%
TOTAL	42.565.000.000	1.977.598.526	5%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang, dilakukan pendampingan dan pemberian bantuan teknis kepada UPUBKB yang belum terakreditasi sehingga dapat mendorong pemerintah daerah untuk memenuhi standar fasilitas pengujian berkala kendaraan bermotor.

IKK09

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah kegiatan studi yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Capaian TW III Indikator IKK09

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK09} = \frac{\text{Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}$$

Pada tahun 2021 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kegiatan studi atau penyusunan dokumen teknis sebanyak **19 kajian**, sampai dengan bulan September 2021 kajian yang sudah selesai sebanyak 1 (satu) kajian dan 18 (delapan belas) kajian masih dalam pembahasan Laporan Antara sehingga capaian TW III adalah sebagai berikut :

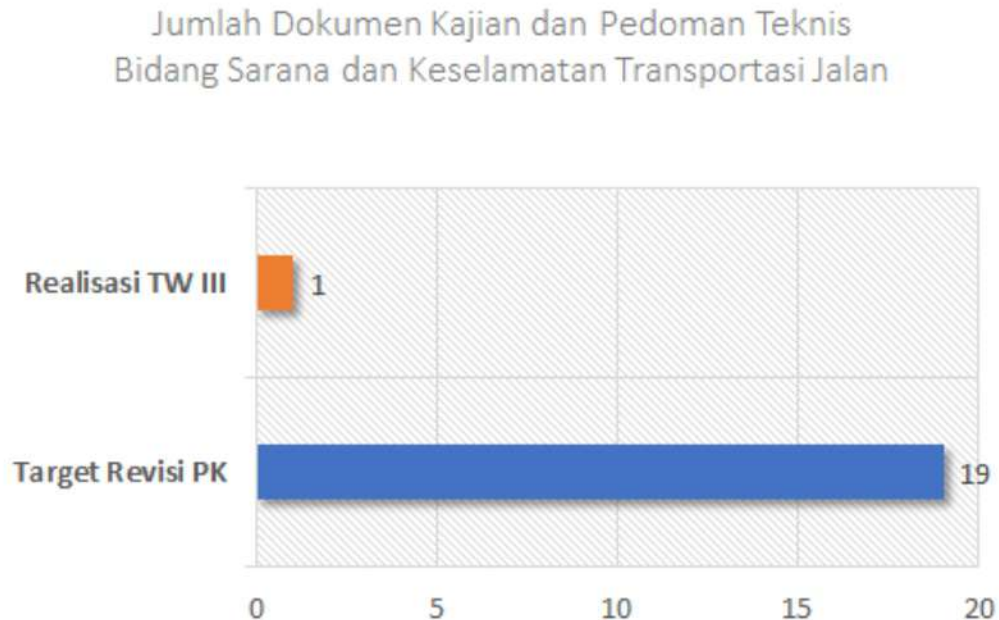
IKK09= 1 Dokumen

Capaian TW III
1
Dokumen

NO	Kegiatan	Posisi
1	Kajian teknis pengujian tipe terhadap kendaraan bermotor retro	Laporan Antara
2	Penyusunan standar teknis dan konversi kendaraan bermotor	Laporan Antara
3	Penyusunan pedoman teknis akreditasi bengkel karoseri	Laporan Antara
4	Kajian teknis struktur kendaraan bermotor terhadap muatan	Laporan Antara
5	Penyusunan Pelaksanaan Uji Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	Laporan Antara
6	Penyusunan Pedoman Pemilihan Pelayanan UPUBKB	Laporan Antara
7	Pedoman Uji Petik Hasil Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Laporan Antara
8	Inhouse Consultant Bidang Sarana Transportasi Jalan	Laporan Antara
9	Evaluasi Pelaksanaan Penerapan E-Blue	Selesai
10	Perencanaan Teknis Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor berdasarkan amanat omnibuslaw	Laporan Antara
11	Penyusunan Pedoman Teknis Fasilitas Pejalan Kaki dan Kendaraan Tidak Bermotor	Laporan Antara
12	Penyusunan Pedoman Teknis Penetapan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK)	Laporan Antara
13	Penyusunan Pedoman Teknis Fasilitas Keselamatan Jalan	Laporan Antara
14	Penyusunan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) B3 dan Barang Umum	Laporan Antara
15	Penyusunan Pedoman Teknis Inspeksi dan Audit Keselamatan Transportasi Jalan	Laporan Antara
16	Kajian Kampanye Sosialisasi Keselamatan Transportasi Jalan yang Efektif dan Efisien	Laporan Antara
17	Kajian Penggunaan Sepeda Sebagai Alat Transportasi Perkotaan di Indonesia	Laporan Antara
18	Studi Penanganan Tanggap Darurat Pengemudi Angkutan Barang	Laporan Antara
19	Kajian Kampanye Keselamatan Terhadap Tingkat Penurunan Angka Kecelakaan di Indonesia	Laporan Antara

Target VS Realisasi

Capaian Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 Triwulan III sebesar **1 Dokumen** jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2021 sebesar **19 Dokumen** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Adapun anggaran terkait Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 yaitu senilai **Rp 11.581.616.000,-** dan sampai dengan Tahun 2021 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp 4.704.517.610,-** atau **41 %**.

Analisa Keberhasilan

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan III adalah sebanyak 1 dokumen hal ini dikarenakan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis masih dalam pembahasan laporan. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan III terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah **5 %**

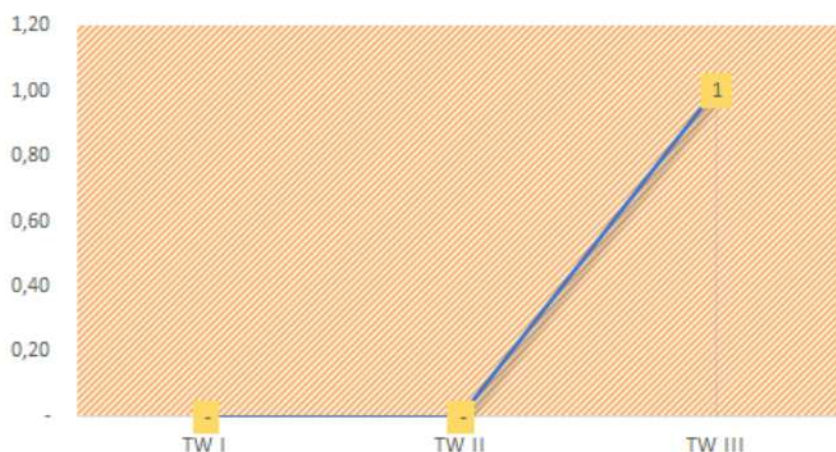
$$\% \text{ Capaian} = 5/19 \times 100 \% = 5 \%$$

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

5%

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	22	-	0%	19	-	0%	19	1	5%

Capaian Kinerja IKK9 Triwulanan



Capaian Pmlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW III yaitu **1 Dokumen**

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2021 untuk dapat dijadikan pedoman teknis dalam peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Capaian TW III Indikator IKK10

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah draf regulasi atau peraturan yang disusun oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK10 = \frac{\text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}$$

Sampai dengan bulan September 2021 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah menyelesaikan 8 draft peraturan sehingga capaian TW III adalah sebagai berikut :

$$IKK10 = 8 \text{ Draf}$$

Capaian TW III

8

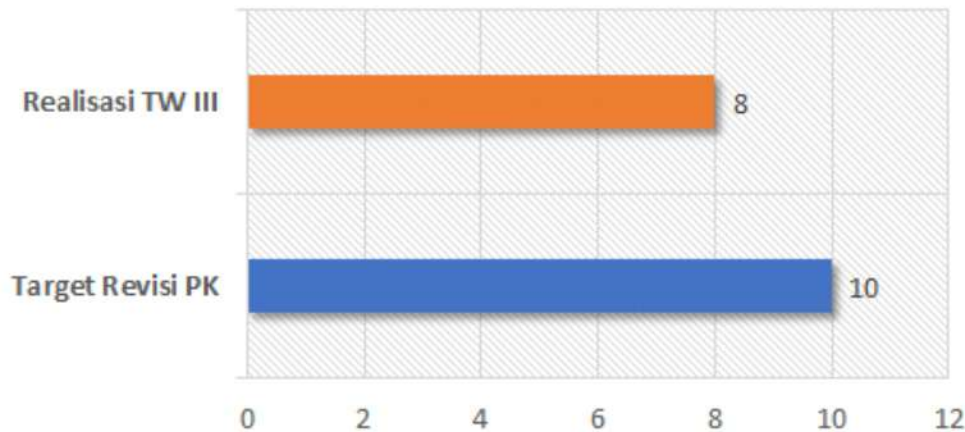
Draf

1. Draft Peraturan Dirjen tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.4963/AJ.402/DRJD/2018 Tentang Pelaksanaan Uji Emisi Gas Buang Pada Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
2. Draft Peraturan Dirjen tentang Tata Cara Layanan Uji Tipe Kendaraan Bermotor Secara Online
3. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 33 Tahun 2018 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
4. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor
5. Draft Peraturan Dirjen tentang Perubahan kedua atas peraturan dirjen Nomor SK.2874/AJ.402/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor disahkan 30 April 2021
6. Draft Surat Edaran Dirjen Hubdat tentang Penerbitan dan Penggunaan Surat Keterangan Elektronik Sementara dalam Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor diterbitkan tanggal 3 Juni 2021
7. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
8. Draft Peraturan Dirjen tentang Kompetensi Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Target VS Realisasi

Capaian Jumlah Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 Triwulan III sebesar **8 Draf** jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2021 sebesar **10 Draf** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan



Analisa Keberhasilan

Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan III adalah sebanyak **8 Draf** dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan III terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = 8/10 \times 100 \% = 80 \%$$

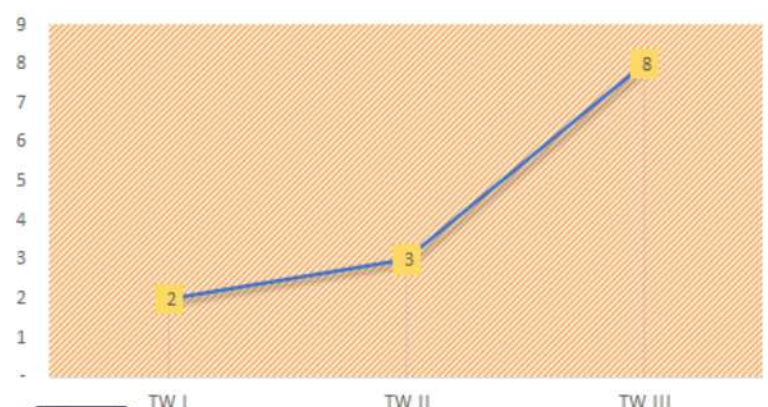
Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

80%

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	9	2,00	22%	9	3,00	33%	10	8	80%

Capaian Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW III yaitu **8 draf** hal ini berarti capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar **166,67%** dibandingkan dengan capaian TW II dengan capaian **3 draf**.

Capaian Kinerja IKK10 Triwulanan



Adapun anggaran terkait Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 yaitu senilai **Rp 1.170.030.000,-** dan sampai dengan Tahun 2021 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp 808.233.900,-** atau **69 %**.

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Penyusunan Pedoman Teknis Bidang Kemitraan dan Promosi	200.000.000	92.544.000	46%
2	Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe	225.000.000	188.860.600	84%
3	Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala	435.030.000	368.440.100	85%
4	Penyusunan NSPK Bidang Manajemen Keselamatan	310.000.000	158.389.200	51%
TOTAL		1.170.030.000	808.233.900	69%

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan - peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada



IKK11

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

Capaian TW III Indikator IKK11

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor adalah jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor yang dikeluarkan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui kegiatan Peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor (Diklat) dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor yang bekerjasama dengan BPSDM Perhubungan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK11 = \frac{\text{Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor pada tahun } n}{\text{Target}}$$

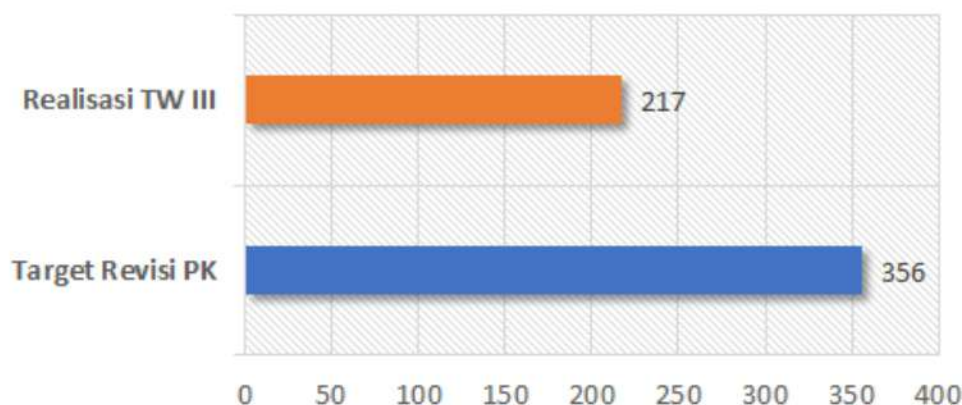
Target VS Realisasi

Capaian Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2021 Triwulan III sebesar **217 Sertifikat** jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2021 sebesar **356 Sertifikat** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Tahun 2021 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kegiatan Uji Kompetensi dan Peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor di PKTJ Tegal, Poltrada Bali dan PTDI_STTD Bekasi. dan sampai dengan September 2021 sebanyak **217 peserta** yang telah mengikuti kegiatan tersebut. sehingga capaian TW III adalah **217 Sertifikat**

Capaian TW III
217
Sertifikat

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor



Analisa Keberhasilan

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2021 triwulan III adalah sebanyak 217 sertifikat. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2021 triwulan III terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah 60,96%.

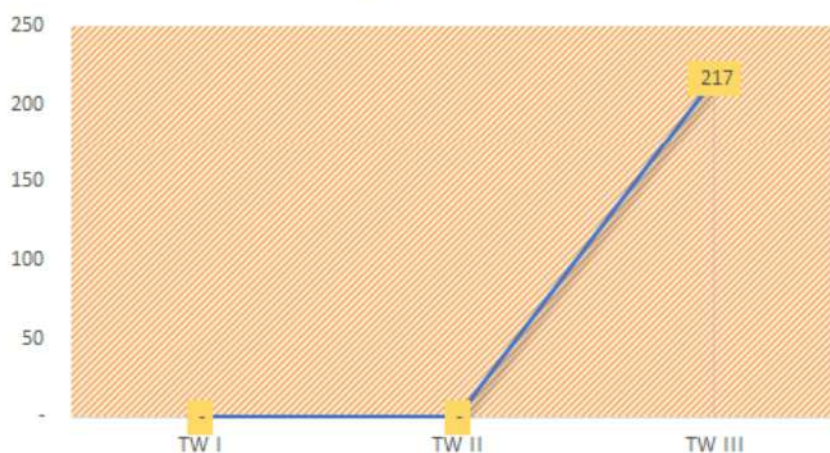
$$\% \text{ Capaian} = 217/356 \times 100 \% = 60,96\%$$

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja

60,96%

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	650	-	0%	650	-	0%	356	217	61%

Capaian Kinerja IKK11 Triwulanan



Capaian Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2021 dengan capaian pada periode TW III yaitu **217 Sertifikat**

Adapun anggaran terkait Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2021 yaitu senilai **Rp 4.102.082.000,-** dan sampai dengan Tahun 2021 triwulan III telah terealisasi sebanyak **Rp 162.938.000,-** atau **4 %**.

Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang, pada bulan Oktober 2021 akan dilaksanakan pendidikan dan pelatihan kompetensi penguji kendaraan bermotor untuk sebanyak 139 peserta.

IKK12

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

Capaian TW III Indikator IKK12

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

IKK11 =

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun n

Pelaksanaan beberapa Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun 2021 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah dilaksanakan di beberapa daerah dan sampai dengan September 2021 sebanyak **1.047 peserta** mengikuti diklat tingkat dasar sehingga capaian TW III adalah **1.047 Orang**

NO	Kegiatan	Peserta
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	30
2	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi angkutan pariwisata	50
3	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	-
5	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	-
6	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	-
7	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	307
8	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	
9	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	0
10	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	116
11	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	116
12	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	0
13	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	75
14	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	25
15	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK PAU	278
16	Pembinaan Teknis Penilai SMK PAU	50
TOTAL		1.047

Target VS Realisasi

Capaian Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan III sebesar **1.047 orang** jika dibandingkan dengan target Revisi PK 2021 sebesar **1.162 orang** maka capaian kinerja ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Analisa Keberhasilan

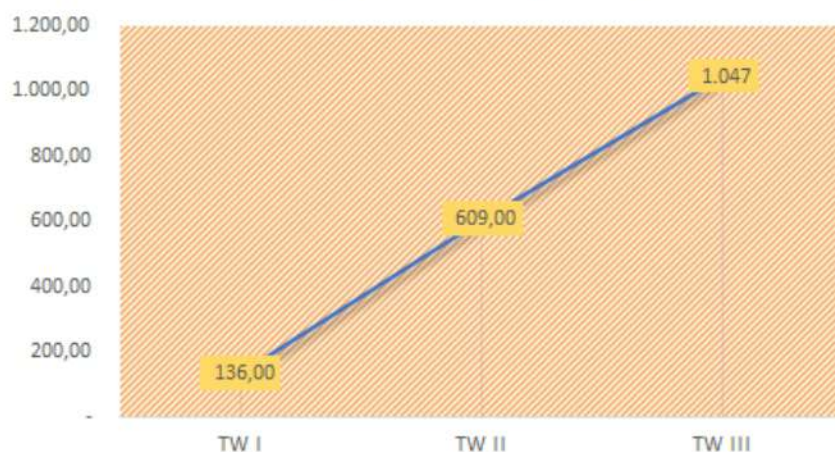
$$\% \text{ Capaian} = 1.047 / 1.162 \times 100 \% = 90,10 \%$$

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan III adalah sebanyak **1.047 orang**. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan III terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah **90,10 %**.

Capaian Kinerja
TW III terhadap
Target Kinerja **90,10%**

Kode	Indikator	TW I			TW II			TW III		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1.393	136,00	10%	1.393	609,00	44%	1.162	1.047	90,10%

Capaian Kinerja IKK12 Triwulanan



Capaian Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW III yaitu **1.047 Orang** hal ini berarti capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar **71,92 %** dibandingkan dengan capaian TW II dengan capaian **609 orang**.

Adapun anggaran terkait Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	386.000.000	370.724.369	96%
2	Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi angkutan pariwisata	500.000.000	499.436.508	100%
3	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	550.000.000	20.000.000	4%
5	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	110.000.000	25.000.000	23%
6	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	800.000.000	-	0%
7	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	204.000.000	202.651.120	99%
8	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	225.802.000	92.425.000	41%
9	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
10	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	275.000.000	60.070.000	22%
11	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	452.000.000	451.066.700	100%
12	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
13	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	390.000.000	385.405.900	99%
14	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	400.000.000	149.744.800	37%
15	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK PAU	500.000.000	347.625.600	70%
16	Pembinaan Teknis Penilai SMK PAU	425.000.000	210.563.100	50%
TOTAL		5.717.802.000	2.814.713.097	49%

IKK1

Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Capaian TW III Indikator IKK1

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- a)Aspek Perencanaan;
- b)Aspek Kepegawaian (SDM);
- c)Aspek Keuangan;
- d)Aspek Hukum dan Kerjasama.

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

Aspek kepegawaian dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja.

Dikarenakan untuk periode TW III **belum ada penilaian terkait dengan indikator Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis** dari Seditjen Perhubungan Darat Transportasi Darat maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK1 adalah sebagai berikut

Capaian TW III

0

Nilai

Adapun anggaran terkait indikator Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis tahun 2021 adalah sebesar **Rp. 83.231.455.000** dengan realisasi anggaran samapai dengan TW III adalah sebesar **Rp. 55.541.348.068** atau **66,73%**

IKP01

Indeks RB Kementerian Perhubungan

Capaian TW III Indikator IKP01

Penilaian Indeks RB Kementerian Perhubungan dilakukan oleh Kemen PAN RB dan diukur dari pelaksanaan program reformasi Birokrasi dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Dikarenakan untuk periode TW III untuk indikator Indeks RB Kementerian Perhubungan masih dalam evaluasi oleh Kemen PAN RB maka capaian Kinerja untuk Indikator IKP01 adalah sebagai berikut :

Capaian TW III

0

Nilai

Adapun anggaran terkait Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2021 adalah sebesar **Rp. 98.800.000** dengan realisasi anggaran samapai dengan TW III adalah sebesar **Rp. 40.000.000** atau **40,49%**

Realisasi Anggaran

Pagu Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. **158.915.204.000,-** dan sampai dengan bulan September 2021 (TW III) realisasi anggaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah sebesar **Rp. 36.852.711.717** atau sebesar **23,19 %**

23,19%

	PAGU	PROSENTASE PAGU	REALISASI	PROSENTASE REALISASI
Modal	76.644.000.000	48%	16.273.962.851	21%
Barang	82.271.204.000	52%	20.578.748.866	25%
	158.915.204.000	100%	36.852.711.717	23,19%

Realisasi PNBP



Target
Rp 1.179.876.625.000



Realisasi s/d September 2021
Rp. 1.093.831.518.082

92,71%

Realisasi Penerimaan PNBP s/d September 2021





Bab III Penutup

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW III
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2021 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat penilai kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Triwulan III Tahun 2021 ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Gambaran tentang hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh jajaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan dapat dilihat pada Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan selama periode triwulan III Tahun 2021 dimana anggaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 berjumlah Rp. **158.915.204.000,-** dan realisasi anggaran pada periode triwulan III adalah **Rp. 36.852.711.717,-** atau **23.19 %**. Sedangkan untuk rata-rata prosentase capaian indikator kinerja triwulan III sebesar **60,24%**. Untuk capaian kinerja masih ada beberapa indikator yang belum ada realisasi hal ini diakrenakan masih menunggu hasil evaluasi dari Sesditjen Perhubungan yang akan dilakukan di akhir tahun. Selain itu juga masih ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang masih dalam proses pelaksanaan.

UPAYA YANG AKAN DILAKSANAKAN

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka mewujudkan keselamatan transportasi darat di negara kita. Belum seluruh upaya tersebut mencapai hasil sesuai dengan harapan, namun setidaknya berbagai upaya tersebut telah berjalan pada jalur yang benar. Upaya berkelanjutan tetap akan dilakukan oleh seluruh jajaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam mewujudkan keselamatan transportasi darat melalui berbagai strategi yang sudah tertuang dalam rencana umum keselamatan transportasi jalan agar sesuai dengan harapan rakyat Indonesia. Untuk itu di periode mendatang Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan berbagai langkah koordinasi dengan berbagai instansi pemerintah terkait untuk mensinergikan dan mengharmoniskan berbagai kebijakan yang terkait dengan kinerja keselamatan transportasi darat. Kiranya LMCK Triwulan III Tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi organisasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan, LMCK TW III Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi: Rencana Kerja (Operational Plan), Rencana Kinerja (Performance Plan), Rencana Anggaran (Financial Plan), dan Rencana Strategis (Strategic Plan) pada masa-masa mendatang.



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**